

BAB 3

ANALISIS KASUS

3.1. Deskripsi Kasus

Kasus yang diambil dalam penelitian ini dengan 3 responden didapatkan hasil yaitu,

1. Responden 1 yaitu Ny. F usia saat ini 41 tahun mengatakan bahwasanya didiagnosis kanker servik sekitar 2 tahun yang lalu dengan stadium 2 masalah yang dialami pasien terkait fungsi seksual ialah perdarahan saat menstruasi dan berkepanjangan selama 5 bulan terakhir.
2. Responden 2 diperoleh data Ny. N usia 43 tahun mengatakan bahwasanya didiagnosis kanker servik sekitar 2 tahun yang lalu dengan stadium 2 masalah yang dialami pasien terkait fungsi seksual ialah perdarahan dan keluar cairan yang hilang timbul selama 2 tahun.
3. Responden 3 diperoleh data Ny. A usia saat ini 45 tahun mengatakan bahwa dirinya didiagnosis kanker servik sejak tahun 2018 tetapi dinyatakan sembuh 3 bulan setelah pengobatan, lalu kambuh di tahun 2020 bulan yang lalu dengan stadium 2 dan masalah yang dialami pasien terkait fungsi seksual ialah nyeri yang hilang timbul tanpa sebab.

3.2. Metode Penelitian

Desain penelitian adalah macam atau jenis penelitian tertentu yang dipilih untuk dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang telah

ditetapkan (Saepudin, Malik, 2011:48). Penelitian ini menggunakan metode penelitianstudikasusdeskriptifkualitatif.Penelitiankualitatifadalahpenelitianyang dapat menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitianyang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan terhadap sekumpulan objek dalam jangka waktu tertentu.

3.3. Partisipan/Responden

Partisipan yang dalam penelitian ini berjumlah 3 orang. Kriteria khusus yaitu bisa menulis dan membaca, tidak memiliki gangguan mental, pasien dalam usia produktif (berstatus menikah dan memiliki pasangan (suami), pasien kanker serviks pasca kemoterapi dan partisipan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur.

3.4. Lokasi dan Waktupenelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur , Kota Surabaya. Waktu yang digunakan penelitian untuk menyelesaikan studi kasus ini dalam rentang waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1-23 September2021.

3.5. Prosedur Pengambilan Data

Menurut Nursalam (2016) pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan karakteristik dari subjek yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam mengumpulkan data tergantung pada rancangan penelitian yang teknik instrument yang diinginkan.

Prosedur dalam pengumpulan data dalam penelitian yaitu:

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Setelah mendapatkan surat permohonan izin dari Dekan, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur.
3. Setelah mendapatkan izin dari pimpinan Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur dan semua persyaratan terpenuhi selanjutnya melakukan koordinasi.
4. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuisisioner Indeks Fungsi Seksual Wanita (*FSFI*) dengan cara pembagian kuesioner, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dalam penelitian.
5. Setelah melakukan *informed consent* peneliti melakukan pengisian kuesioner untuk mengetahui perubahan fungsi seksual yang dialami pasien setelah melakukan kemoterapi.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini, melalui metode kuesioner.

Kuesioner tersebut meliputi:

1. Kuesioner Indeks Fungsi Seksual Wanita (*FSFI*) Kuesioner ini merupakan Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner mengenai disfungsi seksual yang diukur dengan kuisisioner baku *Female Sexual Function Index (FSFI)* yang merupakan kuesioner standar dan diterima secara internasional. Kuesioner ini terdiri dari 19 pertanyaan . pada domain keinginan seksual terdiri dari 2 pertanyaan dengan pilihan jawaban 0-5 (0 untuk tidak pernah dan 5 untuk sering) pada domain gairah seksual terdiri dari 4 pertanyaan dengan pilihan jawaban 0-5 (0 untuk tidak pernah dan 5 untuk selalu), pada domain pelumasan terdiri dari 4 pertanyaan dengan pilihan jawaban 0-5 (0 untuk tidak pernah dan 5 untuk selalu), pada domain orgasme terdiri dari 3 pertanyaan dengan pilihan jawaban 0-5 (0 untuk tidak pernah dan 5 untuk selalu), pada domain kepuasan terdiri dari 3 pertanyaan dengan pilihan jawaban 1-5 (1 untuk tidak pernah dan 5 untuk selalu), pada domain nyeri terdiri dari 3 pertanyaan dengan pilihan jawaban 0-5 (0 untuk tidak pernah dan 5 untuk selalu). Skor domain individu diperoleh dengan menambahkan skor item individu dari tiap domain dan dikalikan dengan faktor domain. Skor skala penuh diperoleh dengan menambahkan enam skor domain. Hasil skor skala penuh jika didapatkan skor $<2,0$ maka individu mengalami disfungsi seksual. Jika didapatkan skor $>2,0$ maka individu tidak mengalami disfungsi seksual.

3.7. Unit Analisis dan Kriteria Interpretasi

a. Unit Analisis

Unit analisis pada studi kasus ini adalah fungsi seksual pasien kanker serviks pasca kemoterapi di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur Kota Surabaya. Pada studi ini menggunakan lembar kuesioner memiliki 1 unit analisis. Adapun unit analisis pada studi kasus ini adalah fungsi seksual pasien kanker serviks pasca kemoterapi di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur Kota Surabaya.

b. Kriteria Interpretasi

Studi kasus tentang fungsi seksual menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa kuesioner yang disesuaikan dengan data interpretasi. Fungsi seksual yang akan diteliti terkait memiliki enam domain disfungsi seksual yaitu, keinginan seksual (2 item), gairah seksual (4 item), pelumasan (4 item), orgasme (3 item), kepuasan (3 item), dan rasa sakit/nyeri (3 item). Berikut indikator dari kuesioner FSFI:

Tabel 3. 1. Indikator kuesioner FSFI

No.	Pertanyaan	No Soal
1.	Keinginan	1 dan 2
2.	Gairah	3,4,5, dan 6
3.	Pelumasan	7,8,9,dan 10
4.	Orgasme	11,12, dan 13
5.	Kepuasan	14,15, dan 16
6.	Nyeri	17,18, dan 19

3.8. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan responden)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Selain ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebagai mana mestinya menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) yang mencakup (Notoatmodjo, 2010):

1. Penjelasan manfaat penelitian.
2. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyaman yang ditimbulkan
3. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan prosedur.
4. Persetujuan objek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
5. Jaminan anonimatis dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas atau responden, penelitian tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek tetapi hanya akan memberikan atau menuliskan kode-kode tertentu. Pada penelitian ini peneliti hanya mencantumkan identitas responden dengan memberikan nanainisial.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti harus bisa menjamin tentang kerahasiaan data responden yang diteliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil dari penelitian, sehingga kerahasiaan responden tetap terjaga. Dalam penelitian ini informasi akan disajikan dalam bentuk laporan.

4. *Beneficence* dan *Non-Maleficence* (Menguntungkan dan Tidakmerugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat atau keuntungan bagi responden dari proses penelitian. Dalam proses penelitian juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau dapat meminimalkan kerugian yang dapat ditimbulkan (Hidayat,2010).

5. *Justice* (Keadilan)

Dalam melakukan penelitian ini sebagai seorang peneliti harus bersikap adil dan tidak membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan pada responden yang diteliti. Setelah melakukan penelitian ini responden akan mendapatkan souvenir serta ucapan terima kasih dari peneliti karena sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian.

6. Keterbatasan

Pada penelitian ini subjek perlu memahami kuisioner yang telah disiapkan oleh peneliti dikarenakan kuisioner tersebut merupakan hal baru bagi subjek.